

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian yang dilakukan pada PDAM Tirta Tarum Kabupaten Karawang mengenai anggaran penjualan dan efektivitas pengendalian penjualan, penulis mengambil beberapa kesimpulan yang disusun sebagai jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang termuat dalam identifikasi masalah yang menjadi acuan dasar dari maksud dan tujuan penelitian. Adapun kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Proses penyusunan anggaran pada PDAM Tirta Tarum Kabupaten Karawang telah dilaksanakan dengan memadai. Hal ini didukung dengan adanya dasar penyusunan anggaran yaitu Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). RKAP dituangkan dalam bentuk proyeksi laba/rugi, proyeksi investasi, proyeksi arus kas dan proyeksi neraca.
2. Efektivitas pengendalian penjualan yang dilakukan oleh PDAM Tirta Tarum Kabupaten Karawang cukup efektif. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan antara anggaran dan realisasi penjualan PDAM Tirta Tarum Kabupaten Karawang pada tahun 2006, dimana realisasi penjualan tidak melebihi atau dibawah anggaran sebesar Rp 1.234.363.864 atau 6,57%. Selisih tersebut masih dapat ditoleransi, karena batas toleransi penyimpangan anggaran yang ditetapkan perusahaan adalah 10%. Sedangkan pada tahun 2007, realisasi penjualan tidak melebihi atau dibawah anggaran sebesar Rp 1.261.644.176 atau 6,06%. Selisih persentase turun dari tahun 2006, dan selisih tersebut masih dapat ditoleransi, karena batas toleransi penyimpangan anggaran yang ditetapkan adalah 10%.
3. Anggaran penjualan telah berperan dalam upaya menunjang tercapainya efektivitas pengendalian penjualan air bersih, hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil koefisien determinasi yaitu sebesar 64,48% yang artinya bahwa besarnya kontribusi peranan anggaran penjualan terhadap efektivitas

pengendalian penjualan air bersih adalah sebesar 64,48% sedangkan sisanya sebesar 35,52% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di PDAM Tirta Tarum Kabupaten Karawang, penulis mencoba memberikan saran bagi PDAM Tirta Tarum Kabupaten Karawang dan juga bagi peneliti selanjutnya, sebagai berikut:

1. Saran Bagi PDAM Tirta Tarum Kabupaten Karawang

- Untuk bagian perencanaan anggaran, lakukan perencanaan anggaran yang matang dengan memperhatikan data atau pengalaman masa lalu yang berguna untuk penyusunan anggaran tahun berikutnya. Apabila terjadi perubahan yang signifikan dalam tahun berjalan, maka perlu dilakukan evaluasi anggaran oleh bagian anggaran dan keuangan dan revisi apabila disetujui oleh pihak yang lebih tinggi.
- Apabila penyimpangan yang terjadi lebih dari 10% maka sebaiknya dilakukan tindakan terhadap penyimpangan anggaran agar efektivitas pengendalian penjualan untuk periode selanjutnya dapat lebih baik. Tindakan lanjut tersebut dapat berupa menyusun anggaran penjualan yang lebih realistis lagi dengan memperhatikan faktor internal dan eksternal.
- Untuk bagian pengendalian, pengendalian harus ditingkatkan lagi, dengan menekan persentase penyimpangan sekecil mungkin, karena anggaran penjualan tidak tercapai pada tahun 2006 dan 2007.

2. Saran bagi peneliti selanjutnya

- Peneliti selanjutnya yang akan meneliti masalah peranan anggaran penjualan dalam upaya menunjang tercapainya pengendalian penjualan air bersih, penulis menyarankan agar memperbanyak indikator penelitian dimana anggaran penjualan dan efektivitas pengendalian penjualan tidak terbatas pada indikator yang penulis lakukan dalam penelitian.
- Selain itu, penulis menyarankan untuk menambah atau memperpanjang tahun amatan.